

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengembalian BRM

Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap dari ruang rawat inap ke Instalasi Rekam Medis sebesar 30% dari 7662 berkas rekam medis rawat inap.

2. Faktor penyebab ketidaktepatan pengembalian BRM

Seringnya terjadi keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap dari ruang rawat inap ke bagian Instalasi Rekam Medis karena petugas ruang rawat inap menunggu dokter untuk mengisi *resume* dan lembaran masuk keluar untuk dapat dikembalikan ke Instalasi Rekam Medis. Penyebab lainnya yaitu sudah adanya *job description* antar petugas *assembling* dan petugas ruang rawat inap, namun masih belum terperinci *job description* tentang pengembalian berkas rekam medis rawat inap.

B. Saran

1. Pengembalian BRM

Sebaiknya manajemen pelaksana menginformasikan kepada dokter tentang pengembalian berkas rekam medis rawat inap dalam waktu 2x24 jam, agar pengisian *resume* dan lembar keluar masuk juga segera dilakukan, dan berkas bisa langsung dikembalikan tepat waktu.

2. Faktor penyebab ketidaktepatan pengembalian BRM

Sebaiknya di bagian Instalasi Rekam Medis dilakukan penghitungan tenaga *assembling* agar apabila *job description* ditetapkan pada bagian analisa dan *assembling* dapat mengurangi jumlah keterlambatan dalam pengembalian berkas rekam medis rawat inap, dan perlu dilakukannya evaluasi dan penegasan *job description* pada Instalasi Rekam Medis khususnya bagian analisa dan *assembling*, dan di ruang rawat inap khususnya petugas ruang agar mengerti tentang siapa yang bertanggungjawab atas pengembalian berkas rekam medis rawat inap.